

**UPAYA MENINGKATKAN KETRAMPILAN MENULIS PUISI
MELALUI STRATEGI *PICTURE AND PICTURE* PADA SISWA KELAS
V SD NEGERI NGARGOTIRTO 4 SUMBERLAWANG
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

NASKAH PUBLIKASI



**Oleh:
SUPARNI
A 510 090 178**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2013**

SURAT PERSETUJUAN

Yang bertanda tangan ini pembimbing/ skripsi/tugas akhir :

Nama : **Drs. Rubino Rubiyanto, M.Pd**

NIP/NIK : 130893727

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : **Suparni**

NIM : A 510090178

Program Studi : PGSD

Judul Skripsi : **“UPAYA MENINGKATKAN KETRAMPILAN
MENULIS PUISI MELALUI STRATEGI
PICTURE AND PICTURE PADA SISWA KELAS V
SD NEGERI NGARGOTIRTO 4 KECAMATAN
SUMBERLAWANG KABUPATEN SRAGEN
TAHUN PELAJARAN 2012/2013”**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 03 Juli 2013

Pembimbing


Drs. Rubino Rubiyanto, M.Pd

ABSTRAK

UPAYA MENINGKATKAN KETRAMPILAN MENULIS PUISI MELALUI STRATEGI *PICTURE AND PICTURE* PADA SISWA KELAS V SD NEGERI NGARGOTIRTO 4 KECAMATAN SUMBERLAWANG TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Suparni, A510090178, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah
Surakarta, 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan ketrampilan menulis puisi melalui *strategi picture and picture* pada pelajaran Bahasa Indonesia yang berdampak pada hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Ngargotirto 4 kecamatan sumberlawang. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subyek dari penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SD Negeri Ngargotirto 4 kecamatan sumberlawang Yang berjumlah 18 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah model interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan Ketrampilan menulis puisi siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia yang berdampak pada hasil belajar siswa. Ketrampilan menulis puisi tersebut terlihat dalam 3 indikator yaitu Menentukan gagasan pokok berdasarkan pengalaman, Menulis puisi berdasarkan ungkapan perasaan dari pengalaman anak, Menulis puisi berdasarkan gagasan pokok dengan menggunakan pilihan kata yang tepat. Relevansi dan peningkatan ketrampilan menulis puisi pada Pra putaran 38,89%, pada putaran I dan II terjadi peningkatan sebesar 61,11%, terjadi peningkatan sebesar 83,33% pada putaran III. Peningkatan ketrampilan menulis puisi berdampak pada pelajaran Bahasa Indonesia dibuktikan dengan ketrampilan siswa dalam menulis yang diperoleh data pada pra putaran sebanyak 7 siswa atau sebesar 38,89% mengalami ketuntasan, putaran I sebanyak 9 siswa atau sebesar 50% mengalami ketuntasan, pada putaran II prosentase ketuntasan yang diperoleh sebanyak 13 siswa atau sebesar 72,22%, pada putaran III terdapat 15 siswa yang mengalami ketuntasan atau sebesar 83,33%. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa *strategi pembelajaran picture and picture meningkatkan ketrampilan menulis puisi* pada siswa kelas V SD Negeri Ngargotirto 4 Kecamatan Sumberlawang Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 2012/2013.

Kata kunci: *Startegi, Picture And Picture, Meningkatkan, Ketrampilan, Menulis, Puisi.*

A. PENDAHULUAN

Materi pengajaran bahasa Indonesia terdiri atas dua jenis, yaitu sastra dan bahasa. Pengajaran sastra mempunyai peranan yang sangat penting dalam watak, kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa pada siswa. Dari pengajaran sastra, siswa dapat mengenal dan menikmati karya sastra itu sendiri. Selain itu, dalam pengajaran sastra siswa dapat mengungkapkan ide, gagasan, atau pendapat yang menjadi ekspresi siswa.

Menulis puisi berarti mengungkapkan suatu kehidupan dalam medium bahasa yang harus memenuhi syarat-syarat tertentu sesuai dengan norma-norma estetis puisi. Untuk mencapai estetis ini diperlukan kemahiran dan kecakapan untuk menggunakan unsur-unsurnya hingga menghasilkan paduan yang harmonis. Kemahiran dan kecakapan tersebut dapat diperoleh dengan rajinnya kita berlatih menulis sebuah puisi secara intensif (Situmorang, 1983:26, dalam, Sri Rakhmawati).

Dalam kurikulum siswa kelas V terdapat pembelajaran menulis baik menulis kreatif maupun nonkreatif. Oleh karena itu siswa harus dibekali sejak awal dalam hal menulis. Di samping itu dalam kurikulum pun diajarkan menulis kreatif dan menulis non kreatif. Namun realitanya siswa masih merasa kesulitan dalam hal menulis khususnya pada menulis kreatif yaitu menulis puisi.

Siswa merasa pembelajaran menulis puisi membosankan sehingga menyebabkan siswa kurang berminat untuk dapat menghasilkan karya secara maksimal. Oleh karena itu perlu adanya strategi pembelajaran yang dapat menggugah dan menumbuhkan kreativitas menulis puisi pada siswa. Dari permasalahan diatas penulis akan menerapkan strategi *picture and picture* dalam penulisan puisi sehingga siswa dapat menuangkan ide-idenya melalui media gambar.

Fenomena tersebut juga terjadi pada pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas V SDN Ngargotirto 4, Siswa dikelas ini kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran menulis puisi karena metode yang digunakan guru hanya ceramah teoritis yang tidak membangkitkan semangat siswa dan contoh puisi yang ditunjukkan hanya pada buku teks pegangan siswa, bahkan tidak menjelaskan langkah-langkah menulis

Dengan metode seperti itu siswa merasa tertekan, sehingga siswa sulit dalam menemukan ide, dan akhirnya siswa merasa kesulitan dalam

menulis puisi. Oleh karena itu, untuk menyajikan pengajaran puisi, unsur-unsur tujuan pokok yang perlu dicapai dalam pengajaran puisi adalah meliputi peningkatan kemampuan menulis dan kreatifitas.

Selama ini kelas-kelas dalam pendidikan di sekolah kurang produktif karena adanya pandangan mengenai pengetahuan sebagai seperangkat fakta yang harus dihafal. Sehari-hari kelas diisi dengan ceramah dan guru sebagai sumber utama pengetahuan, sementara siswa dipaksa untuk menerima dan menghafal fakta-fakta yang diberikan oleh guru. Untuk itu, diperlukan sebuah strategi belajar yang lebih memberdayakan siswa.

B. METODE PENELITIAN

Sekolah yang digunakan peneliti sebagai tempat penelitian ini adalah Sekolah Dasar Negeri Ngargotirto 4, dan dilaksanakan pada akhir semester Genap (dua) bulan Mei yaitu pada tanggal 18 sampai 22 Mei 2013. Jenis Penelitian yang dilaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang menjadi subyek adalah Guru dan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Ngargotirto 4 dengan Jumlah 18 siswa, Penelitian ini untuk meningkatkan ketrampilan menulis puisi siswa melalui strategi pembelajaran *picture and picture*

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Observasi

Penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung, lazimnya menggunakan teknik yang disebut observasi (Muhammad Ali, 1992:72). Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.

2. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan (Suharsimi Arikunto, 1998:139). Pemberian tes dimaksudkan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan yang diperoleh siswa setelah kegiatan pembelajaran tindakan. Tes ini diberikan pada awal penelitian untuk mengidentifikasi kekurangan atau kelemahan siswa dalam pembelajaran. Selain itu tes ini dilakukan disetiap akhir siklus untuk mengetahui peningkatan mutu siswa. Dengan kata lain tes disusun dan

dilakukan untuk mengetahui tingkat perkembangan kemampuan siswa baik kemampuan awal, perkembangan atau peningkatan kemampuan selama dikenai tindakan, dan kemampuan siswa pada akhir siklus tindakan sesuai dengan siklus yang ada

3. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden. Wawancara dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data. Wawancara langsung dilakukan dengan orang yang menjadi sumber data dan dilakukan tanpa perantara, baik tentang dirinya maupun tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan dirinya untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Adapun wawancara tidak langsung dilakukan terhadap seseorang yang dimintai keterangan tentang orang lain (Muhammmad Ali, 1992: 64).

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara yang dalam penelitian ini dilakukan untuk melihat dokumen yang ada berupa data sekolah, daftar nama siswa, nomor kode siswa, nomor induk siswa dan foto rekaman proses tindakan penelitian.

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif dilakukan dengan metode alur. Alur yang dilalui meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi seperti yang diungkapkan oleh Miles dan Huberman (Sugiyono, 2008: 91).

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak. Untuk itu perlu di catat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data, selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

1. Penyajian Data

Pada langkah ini peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu. Dengan cara menampilkan data dan

membuat hubungan antara variabel peneliti mengerti apa yang terjadi dan apa yang perlu ditindak lanjuti untuk mencapai tujuan penelitian.

2. Verifikasi Data

Verifikasi data atau penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap untuk memperoleh derajat kepercayaan tinggi. Dengan demikian analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak tindakan dilaksanakan. Verifikasi data dilakukan pada setiap tindakan yang pada akhirnya dipadukan menjadi kesimpulan lain.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

1) Deskripsi Pelaksanaan Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

Putaran I dilaksanakan dalam 1 kali tindakan, yaitu pada tanggal 18 Mei 2013 kemudian dilanjutkan putaran II pada tanggal 20 Mei 2013. Putaran III dilaksanakan pada 21 Mei 2013 menggunakan strategi pembelajaran *picture and picture* dengan alokasi waktu 3 jam pelajaran yaitu 3x35 menit.

Perencanaanya sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi puisi.
- 2) Menyiapkan media yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan dalam proses pembelajaran.
- 3) Menyiapkan soal Lembar Kerja Siswa
- 4) Menyiapkan penilaian indikator ketrampilan menulis puisi

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut : Pelaksanaan tindakan pada putaran I dan II pada tanggal 18 dan 20 Mei 2013 sebagaimana jadwal pelajaran Bahasa Indonesia pada kelas V. Penelitian diadakan selama 2 X 35 menit untuk tiap tindakannya untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia. Materi pembelajaran yang disampaikan adalah menulis puisi.

- 1) Kegiatan awal

- a) Guru membuka kegiatan belajar mengajar dengan mengucapkan salam, berdoa' a bersama, mengecek kehadiran siswa, dan menanyakan materi yang belum dipahami siswa.
- b) Guru menginformasikan materi yang akan disampaikan dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

2) Kegiatan Inti

(Putaran I)

a) Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi ini guru peneliti mengenalkan materi yang akan dipelajari, selanjutnya menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan mekanisme proses pembelajaran yang akan dilakukan.

b) Elaborasi

Kegiatan elaborasi ini guru memunculkan gambar kemudian siswa mengurutkan gambar, kemudian siswa dengan bimbingan guru menulis puisi. Guru memberikan motivasi bagi siswa yang belum berpartisipasi aktif

c) Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi ini guru memberikan penjelasan dan konfirmasi, dan siswa berhak memberikan respon mengenai penjelasan tersebut.

(Putaran Kedua)

Pada putaran kedua ini tidak ada perbedaan yang berarti dengan putaran pertama, dan putaran ini intinya adalah lanjutan dari putaran pertama.

1) Eksplorasi

Pada kegiatan eksplorasi guru membuka sesi pertanyaan tentang materi pada pertemuan yang sebelumnya.

2) Elaborasi

Pada kegiatan Elaborasi Guru menyajikan gambar-gambar kemudian guru memberikan sedikit penjelasan terhadap gambar kemudian siswa siswa membuat judul yang selanjutnya dikembangkan menjadi puisi.

3) Konfirmasi;

Pada kegiatan Konfirmasi guru memberikan penjelasan dan konfirmasi setelah itu guru menyuruh siswa untuk mengerjakan soal yang telah dipersiapkan sebelumnya dalam waktu yang telah ditentukan untuk dikumpulkan. Selanjutnya guru dan siswa

membahas soal yang telah dikerjakan dengan tujuan supaya siswa lebih memahami materi lebih dalam.

4) Kegiatan Akhir/ Penutup

Kegiatan akhir dari proses pembelajaran ini guru menyimpulkan pembelajaran bersama-sama dengan siswa, selain itu guru memberikan motivasi kepada siswa untuk rajin belajar. Selanjutnya mengakhiri pembelajaran dengan salam. Dalam kegiatan akhir, guru juga menyampaikan materi pertemuan selanjutnya

b. Refleksi

Refleksi tindakan pada putaran I dan II ini lebih difokuskan pada masalah yang muncul selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Berdasarkan putaran I dan II belum menunjukkan hasil yang maksimal. Terbukti masih banyak siswa yang belum mencapai KKM.

Dari data di atas menunjukkan bahwa indikator belum sesuai dengan yang diharapkan peneliti, sehingga perlu dilakukan tindak lanjut.

1. Hasil tes menunjukkan bahwa siswa yang tuntas belajarnya pada putaran I dan II adalah 65%. Sehingga ketuntasan belajar belum tercapai, perlu dilakukan tindakan lanjutan.
2. Banyak siswa yang malu bertanya walaupun mereka belum memahami materi ajar.

2) Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Siklus II

a. Perencanaan Tindakan

Pada putaran III ini hampir sama pada putaran I dan II, putaran III dilaksanakan pada tanggal 21 Mei 2013 dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 35 menit), putaran III ini tetap akan melaksanakan tindakan utama seperti putaran III, yaitu menggunakan strategi pembelajaran picture and picture.

b. Observasi Tindakan Kelas putaran III

Hasil pengamatan pada putaran III sebagai berikut:

1. Tindakan Mengajar

Tindak mengajar guru adalah sebagai berikut :

Berdasarkan hasil observasi tindakan kelas Putaran III menunjukkan bahwa guru sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan perencanaan pembelajaran.

2. Tindak Belajar

Secara umum pelaksanaan tindakan kelas Putaran III sudah terarah. Kondisi kelas sudah kondusif. Siswa sudah memahami prosedur pembelajaran dengan strategi pembelajaran picture and picture. Siswa sudah dapat menulis puisi dengan lebih mudah. Siswa sudah antusias dan serius dalam mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia khususnya menulis puisi. Siswa juga berani bertanya jika belum memahami materi.

c. Refleksi

Kegiatan refleksi ini dilakukan berdasarkan hasil observasi dan kolaborasi antara guru kelas dengan peneliti. Kegiatan refleksi ini dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan pembelajaran pada Putaran III ini mengalami peningkatan pada Putaran sebelumnya. Tindakan yang dilakukan sudah sesuai dengan perencanaan. Langkah-langkah yang diambil dan dilakukan oleh guru saat kegiatan pembelajaran sudah berhasil. Hal tersebut terbukti dengan meningkatnya ketrampilan menulis puisi siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan baik dalam aspek ketrampilan menulis puisi dan nilai hasil belajar siswa dapat disimpulkan bahwa:

1. Ketrampilan menulis puisi siswa dari setiap putaran meningkat dengan kriteria 70%.
 - a. Pada pra putaran 38,89%
 - b. Pada putaran I dan putaran II mencapai 61,11%
 - c. Pada putaran III mencapai 83,33%
2. Peningkatan ketrampilan menulis puisi dibuktikan dengan peningkatan siswa dalam tiap putaran. pada pra putaran sebanyak 7 siswa atau sebesar 38,89% mengalami ketuntasan, putaran I sebanyak 9 siswa atau sebesar 50% mengalami ketuntasan, pada putaran II prosentase ketuntasan yang diperoleh sebanyak 13 siswa atau sebesar 72,22%, pada putaran III terdapat 15 siswa yang mengalami ketuntasan atau sebesar 83,33%.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Arlita. 2012. *Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas IIIb MI Al Maarif 03 Langlang Singosari*. Artikel. Malang: Program Studi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia Dan Daerah Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra. Universitas Negeri Malang(UM).
- Akhaidah, Sabarati, Dkk. 1996. *Menulis*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D-III tahun 1996/1997.
- Anggraini, Nina, 2012. *Peningkatan kemaampuan enulis puisi dengan menggunakan metode sugestopedia*. Universitas Pendidikan Indonesia. Respository.
- Arikunto, Suharsimi dkk. 2007. *Penelitian Pendidikan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Badrun, Ahmad. 1989. *Teori Puisi*. Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan Jakarta.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Satuan Pendidikan SD*. Jakarta
- Depdiknas. 2006. Permendiknas No 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi. Jakarta: Depdiknas.
- Istarani, 2011. *58 Model Pembelajaran Inovatif (Reverensi Guru Dalam Menentukan Model Pembelajaran)* . Medan : Media Persada
- Jabrohim, dkk. 2001. *Cara menulis kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mulyadi dan Risminawati. 2012. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Di Sekolah Dasar*. Surakarta: FKIP PGSD Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2002. *Pengkajian Puisi (Analisis Strata Norma Dan Analisis Struktural Dan Semiotik)*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Rahmanto, B. 1988. *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Rakhmawati, Sri. 2011. *Keefektifan Penggunaan Media Gambar Peristiwa Dalam Membangkitkan Ketrampilan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Depok Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa Dan Seni. Universitas Negeri Yogyakarta
- Rubiyanto, Rubino. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Surakarta: FKIP PGSD Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sarwiji, Suwandi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13 Surakarta.
- Sayuti, Sumito A. 2002. *Berkenalan Dengan Puisi*. Yogyakarta: Gama Media
- Soeparno. 1988. *Media Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: PT. Intan Pariwara
- Sufanti, Main. 2011. *Strategi Pembelejaraan Bahasa Dan Sastra Indonesia*. Surakarta: Yuma Pustaka.

Sugihartono, Dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta. UNY Press

Suriamiharja, Agus, Dkk. 1996. *Petunjuk Praktis Menulis*. Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar Dan Menengah Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D-III Tahun 1996/1997.

Uno, B, Hamzah. 2007. *Model Pembelajaran*. Gorontalo: Bumi Aksara.

Wiyatmi. 2006. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka

<http://habisyafitri.blogspot.com/2012/11/model-pembelajaran-picture-and-picture.html>,(29/04/2013). Pukul : 18.20 WIB.